

Tingkat
penghunian
kamar hotel
Kota Ternate
2017





Tingkat
penghunian
kamar hotel
Kota Ternate
2017

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DAN PENGINAPAN KOTA TERNATE 2017

Nomor Publikasi : 82710.1818
Katalog BPS : 8403001
Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : x + 55 halaman
Naskah : Seksi Statistik Distribusi
Penyunting : Seksi Statistik Distribusi
Pengolah Data : Seksi Statistik Distribusi
Gambar Kulit : Peter Fogden

Diterbitkan oleh : BPS Kota Ternate

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi **Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Ternate 2017** merupakan publikasi tahunan yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik Kota Ternate. Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil pengolahan Daftar Isian Tingkat Penghunian Kamar Akomodasi bulanan (VHT-S) yang dikumpulkan setiap bulan dari 27 hotel dan penginapan yang menjadi sampel di Kota Ternate.

Publikasi ini berisi data-data indikator untuk mengetahui produktivitas hotel, baik hotel bintang maupun hotel nonbintang. Data yang disajikan antara lain data tingkat penghunian kamar (TPK), jumlah tamu menginap, malam kamar terjual, malam tamu menginap, dan rata-rata lama tamu menginap.

Apresiasi dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak terutama kepada pihak hotel dan penginapan yang telah berpartisipasi aktif dan berkontribusi dalam pemberian data secara rutin.

Saran dan kritik dari para pengguna data sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pengguna.

Ternate, Desember 2018
Kepala BPS Kota Ternate

Muhammad Rismat R.,SE,M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GRAFIK	vi
DAFTAR TABEL	ix
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Ruang Lingkup dan Cakupan	3
1.4 Cara Pengumpulan dan Pengolahan Data	4
II BEBERAPA KONSEP DAN DEFINISI	7
III URAIAN SINGKAT	11
A. HOTEL BERBINTANG	11
1. Tingkat Penghunian Kamar	11
2. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur	13
3. Rata-rata Lamanya Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri)	15
4. Jumlah Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri	17

	Halaman
5. Jumlah Malam Kamar Terpakai	18
6. Malam Tamu Menginap	20
7. Rata-rata Tamu Per Kamar (RTK)	21
B. HOTEL NON BINTANG DAN PENGINAPAN...	24
1. Tingkat Penghunian Kamar	24
2. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur	26
3. Rata-rata Lamanya Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri)	29
3.1 Rata-Rata Lamanya Menginap Tamu Asing	32
3.2 Rata-Rata Lamanya Menginap Tamu Dalam Negeri	33
4. Jumlah Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri	36
5. Banyaknya Malam Kamar Terpakai	38
6. Banyaknya Malam Tamu Menginap	39
7. Rata-rata Tamu Per Kamar (RTK)	40
LAMPIRAN TABEL	43

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Bintang di Kota Ternate, 2013-2017 (persen).....	11
Grafik 2. Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Bintang di Kota Ternate, 2017 (persen).....	12
Grafik 3. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur pada Hotel Bintang di Kota Ternate, 2013 – 2017 (persen).	14
Grafik 4. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur pada Hotel Bintang di Kota Ternate, 2017 (persen)	14
Grafik 5. Rata-rata Lama Menginap Tamu pada Hotel Bintang di Kota Ternate, 2013 – 2017 (hari)	15
Grafik 6. Rata-rata Lama Menginap Tamu pada Hotel Bintang di Kota Ternate, 2017 (hari)	16
Grafik 7. Jumlah Tamu Asing & Dalam Negeri pada Hotel Bintang di Kota Ternate, 2013 – 2017 (orang)	17
Grafik 8. Jumlah Malam Kamar Terpakai pada Hotel Bintang di Kota Ternate, 2013 – 2017 (m.k)	19
Grafik 9. Banyak Malam Tamu Menginap pada Hotel Bintang di Kota Ternate, 2013 – 2017 (m.t)	21
Grafik 10. Rata-rata Tamu per Kamar pada Hotel Bintang di Kota Ternate, 2013 – 2017 (orang)	22
Grafik 11. Rata-rata Tamu per Kamar pada Hotel Bintang di Kota Ternate, 2017 (orang)	23

Grafik 12.	Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Nonbintang di Kota Ternate, 2013 – 2017 (persen)	24
Grafik 13.	Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Nonbintang di Kota Ternate menurut Kelompok Kamar, 2017 (persen)	25
Grafik 14.	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur pada Hotel Nonbintang di Kota Ternate, 2013 -2017 (persen)	27
Grafik 15.	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur pada Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2017 (persen)	28
Grafik 16.	Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri) pada Hotel Nonbintang di Kota Ternate, 2013-2017 (hari)	30
Grafik 17.	Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri) pada Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2017 (hari) ..	31
Grafik 18.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Nonbintang, 2013 -2017 (hari)	33
Grafik 19.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri pada Hotel Nonbintang di Kota Ternate, 2013-2017 (hari).....	34
Grafik 20.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri pada Hotel Nonbintang di Kota Ternate, 2017 (hari).....	35

Grafik 21.	Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Nonbintang di Kota Ternate, 2013-2017 (orang)	37
Grafik 22.	Jumlah Malam Kamar pada Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2013-2017 (m.k)	39
Grafik 23.	Banyaknya Malam Tamu pada Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2013-2017 (orang)	39
Grafik 24.	Rata-rata Tamu per kamar pada Hotel Nonbintang di Kota Ternate, 2013-2017 (orang)	41
Grafik 25.	Rata-rata Tamu per kamar pada Hotel Nonbintang di Kota Ternate, 2017 (orang)	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Statistik Hotel Berbintang di Kota Ternate, 2015 – 2017	44
Tabel 2. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2013-2017	45
Tabel 3. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur di Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2013-2017.....	46
Tabel 4. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri) Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2013-2017 ..	47
Tabel 5. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2013-2017	48
Tabel 6. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2013-2017	49
Tabel 7. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri di Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2013-2017	50
Tabel 8. Jumlah Tamu Asing Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2013-2017 ...	51

Tabel 9.	Jumlah Tamu Dalam Negeri Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2013-2017	52
Tabel 10.	Jumlah Malam Kamar Terpakai di Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2013-2017	53
Tabel 11.	Banyak Malam Tamu Menginap di Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2013-2017	54
Tabel 12.	Tingkat Penghunian Ganda di Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2013-2017	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pariwisata mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Pembangunan pariwisata diarahkan sebagai sektor yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan daerah, serta memperluas kesempatan kerja.

Indonesia memiliki potensi pariwisata yang besar, tak terkecuali Kota Ternate. Kota Ternate juga memiliki potensi pariwisata yang dapat dikembangkan. Kota Ternate terkenal dengan situs-situs bersejarah yang merupakan peninggalan Kerajaan Islam Ternate. Selain itu, daerah ini juga memiliki pariwisata bahari yang cukup banyak. Tentunya, hal ini membuat wisatawan berdatangan untuk menikmati wisata sejarah, selain itu wisata bahari perlu dikembangkan karena banyaknya potensi yang dimiliki oleh daerah ini sehingga dapat menjadi bagian dari tujuan wisatawan yang berkunjung ke Indonesia.

Pengembangan pariwisata selain memberikan pendapatan bagi pemerintah daerah juga dapat memberikan efek pendapatan terhadap masyarakat di sekitar obyek wisata. Salah satu jenis usaha yang merupakan pendukung utama bagi

perkembangan pariwisata adalah usaha perhotelan karena dengan fasilitas yang memadai akan membuat wisatawan merasa nyaman pada saat melakukan kunjungan wisata. Kota Ternate sebagai pintu gerbang Provinsi Maluku Utara memiliki jumlah dan fasilitas hotel yang jauh lebih memadai dibandingkan kabupaten/kota lain di provinsi ini.

Kemajuan industri perhotelan dapat diikuti perkembangannya melalui indikator tingkat penghunian kamar hotel/akomodasi, jumlah kamar yang terjual/digunakan, rata-rata lamanya tamu menginap serta perkembangan jumlah hotel atau akomodasi lainnya. Data tersebut di atas sebagian besar tersedia dalam publikasi statistik perhotelan tahun 2016 ini, sehingga dapat dijadikan landasan perencanaan dan evaluasi, baik oleh instansi pemerintah atau swasta, maupun para pengusaha hotel/akomodasi untuk menentukan kebijakan di dalam usaha mereka.

Pengumpulan data statistik perhotelan ini didasarkan pada daftar alamat hotel yang tersedia dari hasil kegiatan inventarisasi akomodasi baik yang dilakukan oleh BPS maupun Dinas Pariwisata Daerah (Diparda), dan diperbaharui setiap tahun sehingga data yang disajikan diharapkan menggambarkan keadaan/situasi terakhir dari usaha akomodasi yang ada.

Pada publikasi ini, akomodasi dibedakan atas dua golongan besar yaitu hotel berbintang dan Hotel Nonbintang/Penginapan yang mencakup usaha hotel melati, wisma, pondok dan losmen.

1.2 TUJUAN

Publikasi **Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Ternate 2017** dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah atau swasta maupun para pengusaha hotel bintang dan non bintang/penginapan mengenai gambaran industri perhotelan dari tahun ke tahun. Disamping itu, data tersebut secara khusus dapat digunakan oleh pemerintah daerah atau swasta, maupun pengusaha hotel/akomodasi sebagai landasan perencanaan dan evaluasi untuk menentukan kebijakan dan pengembangan industri perhotelan.

1.3 RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN

Ruang lingkup usaha penyediaan akomodasi yang dicakup adalah usaha penyedia akomodasi jangka pendek, khususnya untuk harian atau mingguan yang berbentuk usaha hotel.

Responden yang dicakup dalam rangka penyusunan publikasi **Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Ternate 2017** ini meliputi :

1. Seluruh hotel berbintang yang ada di Kota Ternate, berdasarkan direktori hasil inventarisasi BPS dan Dinas Pariwisata Daerah.
2. Hotel nonbintang di Kota Ternate yang dicacah secara sampel.

1.4 CARA PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Data statistik perhotelan ini tersedia dari hasil kegiatan pengumpulan data VHT-S yang dilakukan secara rutin setiap bulan oleh para petugas dari BPS Kota Ternate. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mendatangi semua hotel berbintang atau nonbintang seperti yang tertera dalam ruang lingkup dan cakupan pada setiap awal bulan serta memberikan daftar isian VHT-S untuk diisi oleh pengusaha hotel/pengelola hotel, dan kemudian mengambilnya pada setiap awal bulan berikutnya.
2. Semua daftar isian VHT-S yang telah diisi dan ditandatangani oleh manager/pengelola hotel, kemudian diperiksa oleh petugas BPS Kota Ternate. Selanjutnya dilakukan pengolahan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap daftar isian VHT-S yang sudah terisi terutama mengenai :

- 1) Kelengkapan isian
- 2) Kebenaran isian
- 3) Konsistensi antar isian

Apabila terdapat kesalahan, inkonsistensi atau ketidaklengkapan pada isian yang tidak dapat diedit, maka daftar isian tersebut dikembalikan oleh petugas pengumpul data kepada pengusaha hotel yang bersangkutan untuk diperbaiki.

b. Pengentrian

Setelah proses pemeriksaan selesai dilakukan, kegiatan pengolahan dilanjutkan dengan proses pengentrian data ke dalam komputer dengan menggunakan program yang sudah disediakan oleh BPS-RI.

c. Validasi

Setelah data diolah dengan komputer, mungkin masih terdapat beberapa kesalahan yang harus diperbaiki sesuai dengan aturan validasi yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang bersih dari kesalahan.

d. Pengiriman Data

Setelah proses validasi selesai dilakukan dan datanya diyakini sudah "clean", maka dilakukan proses pengiriman data dalam bentuk *soft copy* ke BPS Provinsi Maluku Utara untuk dilakukan penggabungan dengan data dari kabupaten/kota se-Maluku Utara.

<https://ternatekota.bps.go.id>

BAB II

KONSEP DAN DEFINISI

Untuk menyamakan pemahaman tentang data-data yang disajikan dalam publikasi ini, maka BPS perlu menyampaikan konsep dan definisi yang digunakan oleh BPS dalam pengumpulan data perhotelan. Konsep dan definisi yang digunakan BPS adalah sebagai berikut:

1. **Hotel** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut. Adapun kelas hotel ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Disparda).
2. **Hotel bintang** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan oleh

Dinas Pariwisata (Disparda). Persyaratan tersebut antara lain mencakup:

- a. Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan.
- b. Bentuk pelayanan yang diberikan/ servis.
- c. Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan dan kesejahteraan karyawan.
- d. Fasilitas olah raga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan kafe.
- e. Jumlah kamar yang tersedia.

3. Hotel Nonbintang adalah hotel yang belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang. Hotel nonbintang meliputi:

- a. Hotel Melati/Losmen/Penginapan ialah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersil dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan.
- b. Penginapan remaja adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan atau pengalaman dan perjalanan.
- c. Pondok wisata/*homestay* adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan

pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.

4. **Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK)** adalah persentase jumlah malam kamar yang telah disewakan/dihuni dibandingkan dengan jumlah malam kamar yang tersedia di hotel tersebut.
5. **Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)** adalah persentase jumlah malam tempat tidur yang disewakan/digunakan dibandingkan dengan jumlah malam tempat tidur yang tersedia di hotel tersebut.
6. **Rata-rata Lamanya Tamu Menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dengan banyaknya tamu yang datang menginap di akomodasi. Rata-rata lamanya tamu menginap dibedakan antara tamu asing dan tamu tamu dalam negeri .
7. **Rata-rata Lama Tamu Asing Menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu mancanegara dibagi dengan banyaknya tamu mancanegara yang menginap.
8. **Rata-rata Lama Tamu Dalam Negeri Menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu domestik/dalam

negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang menginap.

9. Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Domestik adalah perbandingan antara banyaknya tamu asing dari seluruh tamu dan presentase tamu domestik/dalam negeri dari seluruh tamu.

10. Rata-rata Tamu Per Kamar (RTK) adalah perbandingan antara jumlah malam tamu atau malam tempat tidur dengan banyaknya malam kamar yang dihuni.

Penjelasan: RTK menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual.

Contoh:

RTK = 1,54 berarti bahwa rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,54 orang.

CATATAN :

1 malam kamar = 1 kamar x 1 malam.

1 malam Tempat Tidur = 1 tempat tidur x 1 malam .

1 malam tamu = 1 tamu x 1 malam.

BAB III

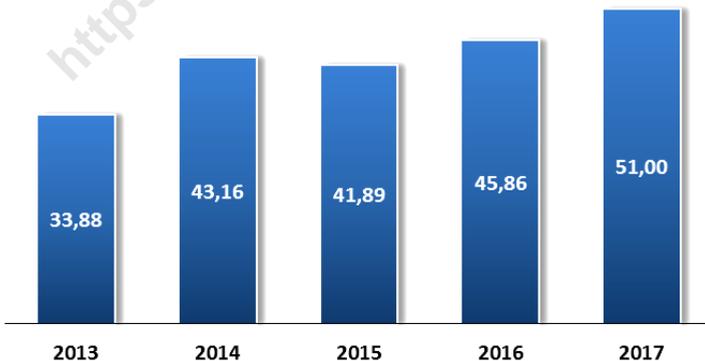
URAIAN SINGKAT

A. HOTEL BINTANG

1. Tingkat Penghunian Kamar

Secara keseluruhan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang di Kota Ternate pada tahun 2017 mencapai 51 persen. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kamar yang dipakai setiap malam dibandingkan dengan kamar yang tersedia pada seluruh hotel bintang tahun 2017 adalah 51 persen.

Grafik 1. Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Bintang di Kota Ternate, 2013-2017 (persen)

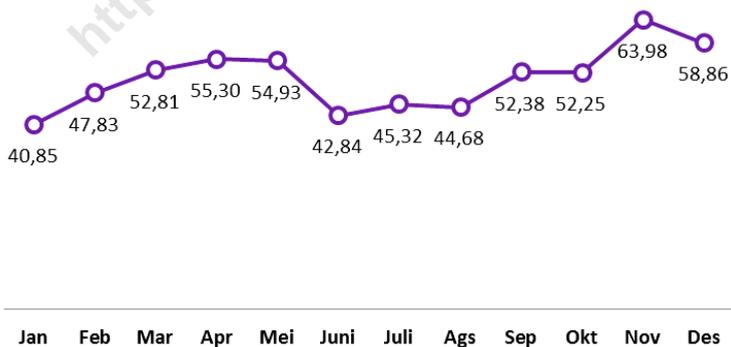


Sumber : BPS, diolah

Angka tersebut lebih tinggi 5,14 poin jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2016 (45,86 persen). Dan juga lebih

tinggi 9,11 poin bila dibandingkan dengan keadaan di tahun 2015 yang sebesar 41,89 persen. Grafik 1 juga memberikan informasi bahwa TPK hotel bintang Kota Ternate pada lima tahun terakhir di Kota Ternate menunjukkan tren yang fluktuatif. Tercatat TPK hotel bintang meningkat 27,39 persen dari tahun 2013-2014. Peningkatan ini disebabkan karena semakin membaiknya fasilitas hotel bintang di Kota Ternate. Sementara dari tahun 2014 sampai 2015, TPK hotel bintang mengalami penurunan 1,27 persen, dan kembali naik sebesar 9,11 persen pada tahun 2017. Hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya kualitas pelayanan jasa akomodasi dan kegiatan kantor juga sudah dapat dilakukan di hotel atau penginapan.

Grafik 2. Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Bintang di Kota Ternate, 2017 (persen)



Sumber : BPS, diolah

Jika dilihat berdasarkan data bulanan (Grafik 2), secara umum TPK Hotel Bintang di Kota Ternate berfluktuatif dari

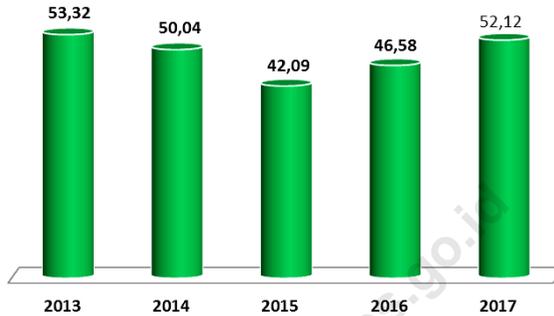
bulan Januari sampai bulan Desember 2017. Tercatat pada bulan Januari 2017 TPK Hotel Bintang di Kota Ternate sebesar 40,85 persen. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata terdapat sekitar 40,85 persen dari seluruh kamar hotel yang setiap malam digunakan.

Pada grafik tersebut juga menunjukkan bahwa TPK Bulan Februari-Mei 2017 terjadi peningkatan. Hal ini disebabkan karena pada periode ini anggaran instansi pemerintahan terbit sehingga berdampak pada kegiatan perkantoran dimana pelaksanaannya dilakukan di hotel bintang. Kemudian TPK kembali turun sampai pada Bulan Juni karena masuk bulan Ramadhan. Setelah Idul Fitri TPK kembali naik hingga sampai pada puncak TPK tertinggi yakni pada Bulan November 2017 sebesar 63,98 persen. Kemudian Bulan Desember TPK Kota Ternate kembali menurun hingga pada posisi 58,86 persen

2. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur

Tingkat pemakaian tempat tidur menunjukkan persentase pemakaian tempat tidur pada hotel bintang. Seperti halnya dengan pemakaian kamar dimana setiap kamar bisa dihuni oleh 1 atau 2 orang tamu, maka setiap tempat tidur yang terjual juga dianggap dipakai oleh 1 atau 2 orang tamu terutama pada jenis *single bed*.

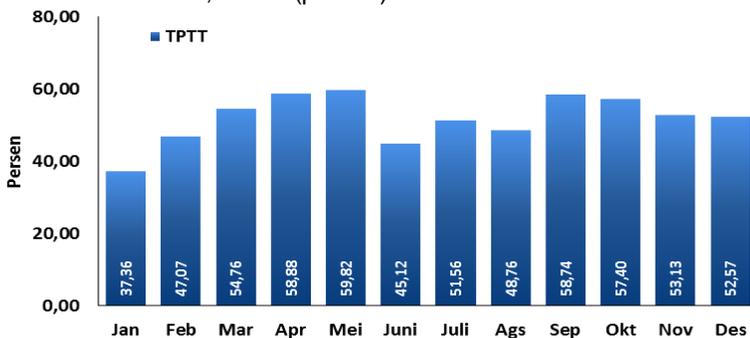
Grafik 3. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur pada Hotel Bintang di Kota Ternate, 2013-2017 (persen)



Sumber : BPS, diolah

Tingkat pemakaian tempat tidur pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 5,54 poin yaitu dari 46,58 persen pada tahun 2016 menjadi 52,12 persen pada tahun 2017. Setelah TPTT mengalami titik terendahnya pada tahun 2015 yakni sebesar 42,09 persen, kemudian setelah itu hingga tahun 2017 TPTT terus meningkat.

Grafik 4. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur pada Hotel Bintang Kota Ternate, 2017 (persen)



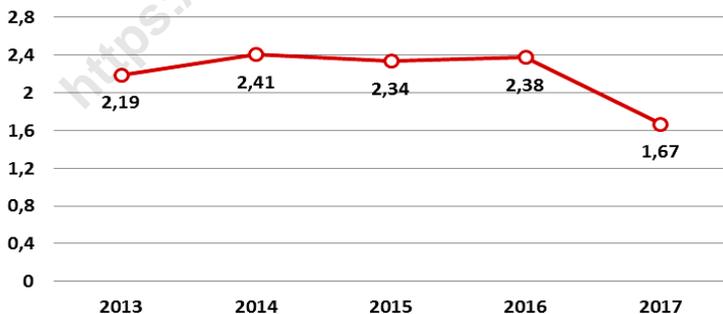
Sumber : BPS, diolah

Jika dilihat berdasarkan data bulanan (Grafik 4), TPTT hotel bintang Kota Ternate mengalami pergerakan yang berfluktuatif pada tahun 2017. TPTT terendah terjadi pada bulan Januari yakni sebesar 37,36 persen. Sementara TPTT tertinggi terjadi pada bulan Mei yakni sebesar 59,82 persen.

Rata-rata Lamanya menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri)

Grafik 5 menggambarkan rata-rata lama menginap tamu (asing dan dalam negeri) pada hotel bintang dari tahun 2013 sampai dengan 2017. Grafik ini menunjukkan tren berfluktuatif.

Grafik 5. Rata-rata Lama Menginap Tamu pada Hotel Bintang di Kota Ternate, 2013-2017 (hari)

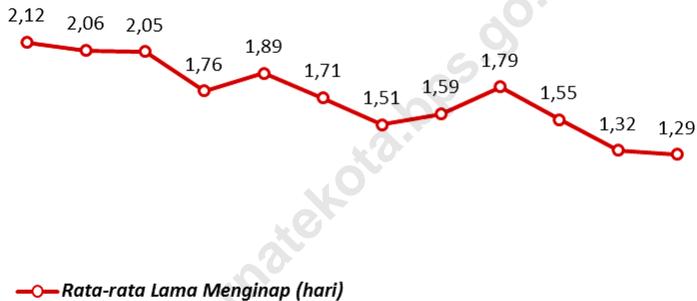


Sumber : BPS, diolah

Rata-rata lama menginap tamu asing dan dalam negeri pada tahun 2017, mencapai 1,67 hari atau menurun 0,71 poin dari tahun 2016 dengan lama menginap tamu 2,38 hari. Jika

dibandingkan dengan tahun 2013, rata-rata lama menginap tamu asing dan dalam negeri mengalami penurunan sebesar 0,52 poin. Artinya, lama menginap tamu tahun 2017 masih lebih rendah dibanding tahun 2013.

Grafik 6. Rata-rata Lama Menginap Tamu pada Hotel Bintang di Kota Ternate, 2017 (hari)



Jan Feb Mar Apr Mei Juni Juli Ags Sep Okt Nov Des

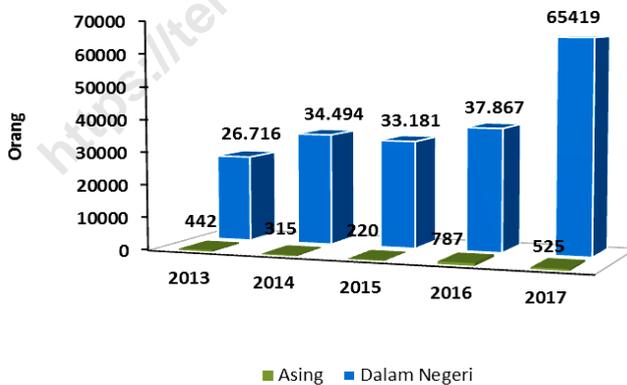
Sumber : BPS, diolah

Berdasarkan Grafik 6 diperoleh informasi bahwa secara umum rata-rata lama menginap tamu Hotel Bintang di Kota Ternate pada tahun 2017 sekitar 1-3 hari. Lama menginap tamu paling pendek terjadi pada Bulan Desember sebesar 1,29 hari, sementara lama menginap tamu terlama terjadi pada Bulan Januari sebesar 2,12 hari. Hal ini dapat dimaknai bahwa pada Bulan Januari 2017 lama tamu menginap di hotel bintang 2,12 hari atau hampir 3 hari.

3. Jumlah Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri

Secara umum jumlah tamu yang menginap di hotel bintang tahun 2013-2017 mengalami kenaikan dan penurunan. Tercatat selama tahun 2017 jumlah tamu yang menginap sebanyak 65.944 orang atau mengalami kenaikan sebesar 70,60 persen jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang hanya mencapai 38.654 orang. Salah satu penyebab kenaikan jumlah tamu ini adalah semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Kota Ternate ataupun wisatawan yang transit di ternate sebelum melanjutkan ke daerah lain di Maluku Utara.

Grafik 7. Jumlah Tamu Asing & Dalam Negeri pada Hotel Bintang di Kota Ternate, 2013 – 2017 (orang)



Sumber : BPS, diolah

Jika dirinci berdasarkan asal tamu, tamu yang menginap didominasi oleh tamu dari dalam negeri. Tercatat, pada tahun 2017 jumlah tamu sebesar 65.944 orang yang terdiri dari tamu

asing sebanyak 525 orang (0,79 persen) dan tamu dalam negeri sebanyak 65.419 orang (99,21 persen). Berdasarkan Grafik 7 terlihat bahwa sejak tahun 2013 sampai 2017 jumlah tamu asing yang menginap di hotel bintang terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 tercatat jumlah tamu asing sebanyak 442 orang dan sampai pada tahun 2017 jumlah tamu asing tercatat sebesar 525 orang. Pada grafik tersebut juga memberikan informasi bahwa pada tahun 2015 jumlah tamu baik asing maupun domestik menurun dibanding tahun 2014 dimana hal tersebut disebabkan adanya regulasi dari pemerintah untuk mengurangi kegiatan yang menggunakan hotel. Pada tahun 2016, regulasi tersebut dicabut dan bersamaan dengan adanya momentum gerhana matahari total menyebabkan jumlah tamu baik asing maupun domestik kembali naik cukup signifikan.

4. Jumlah Malam Kamar Terpakai

Gambaran tentang produktivitas hotel salah satunya dapat dilihat dari banyaknya kamar yang terjual atau terpakai setiap malam, yang dikenal dengan malam kamar (m.k) terpakai.

Berbeda dengan tren penurunan jumlah tamu asing dan dalam negeri yang menginap pada hotel bintang, sedangkan jumlah malam kamar terpakai mengalami peningkatan dari

tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Pada tahun 2017 tercatat sebanyak 60.720 malam kamar terpakai dari keseluruhan hotel bintang yang ada di Kota Ternate.

Grafik 8. Jumlah Malam Kamar Terpakai pada Hotel Bintang di Kota Ternate, 2013 – 2017 (m.k)



Sumber : BPS, diolah

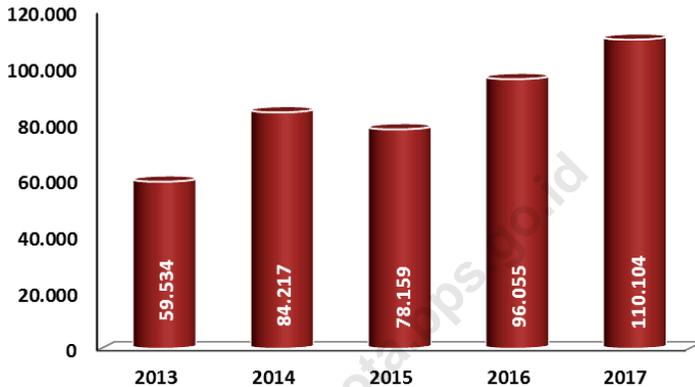
Grafik 8 menunjukkan bahwa dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 jumlah malam kamar terpakai pada hotel bintang terus mengalami peningkatan. Tercatat pada tahun 2013 jumlah malam kamar terpakai mencapai 32.349 m.k. Kemudian meningkat sekitar 13.410 m.k (41,45 persen) pada tahun 2014. Sampai pada tahun 2017 jumlah malam kamar yang terpakai sebanyak 60.720 m.k atau meningkat 10,58 persen dibanding tahun 2016.

5. Banyak Malam Tamu Menginap

Jumlah malam tamu menginap juga merupakan indikator yang menunjukkan perkembangan produktivitas dari hotel bintang. Hal ini digambarkan dari penjumlahan banyaknya tamu yang menginap setiap malam yang disebut malam tamu (m.t). Selanjutnya dapat dihitung tingkat produktivitas tempat tidur atau tingkat pemakaian tempat tidur yaitu dengan membandingkan jumlah malam tempat tidur terpakai terhadap malam tempat tidur yang tersedia.

Grafik 9 memberikan informasi bahwa jumlah malam tamu di hotel bintang mengalami kenaikan dan penurunan dalam kurun waktu 5 tahun. Berdasarkan grafik tersebut terlihat bahwa jumlah malam tamu pada tahun 2013 sebesar 59.534 m.t, kemudian meningkat pada tahun 2014 menjadi 84.217 m.t dan mengalami penurunan jumlah malam tamu pada tahun 2015 sebesar 7,19 persen dan mencapai 78.159 m.t. dan sampai pada tahun 2017 jumlah malam tamu sebesar 110.104 m.t. Salah satu penyebab meningkatnya jumlah malam tamu dari tahun 2013 ke 2014 adalah semakin bertambahnya kapasitas maupun kualitas hotel di ternate. Sementara itu, penurunan yang terjadi pada tahun 2015 salah satu disebabkan oleh adanya regulasi pemerintah terkait membatasi kegiatan pemerintahan di hotel, dan tahun 2016-2017 kembali meningkat karena banyak wisatawan ke Kota Ternate dan sekitarnya.

Grafik 9. Banyak Malam Tamu Menginap pada Hotel Bintang di Kota Ternate, 2013 – 2017 (m.t)



Sumber : BPS, diolah

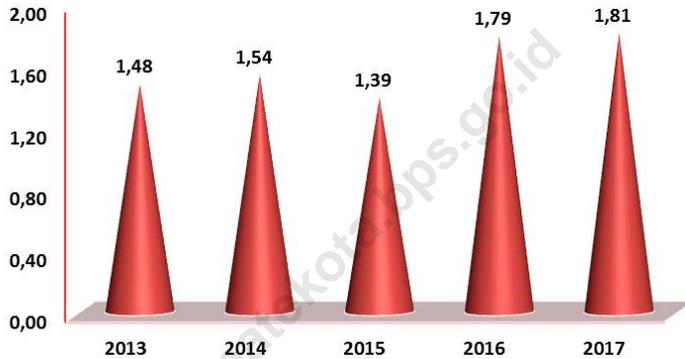
7. Rata-rata Tamu Per Kamar (RTK)

Rata-rata Tamu Per Kamar merupakan perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur dengan banyaknya malam kamar yang dihuni. Penjelasan RTK menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual.

Pada Grafik 10 memberikan informasi bahwa pada kurun waktu 4 tahun, rata-rata tamu per kamar (RTK) cukup berfluktuatif. Tercatat pada tahun 2013 RTK hotel bintang Kota Ternate sebesar 1,48 orang, kemudian meningkat di tahun 2014 menjadi 1,54 orang. Namun, di tahun 2015 RTK mengalami penurunan sekitar 9,74 persen sehingga RTK pada

tahun 2015 sebesar 1,39 orang. Pada tahun 2016-2017 RTK terus meningkat sampai 1,81 orang per kamar (tahun 2017).

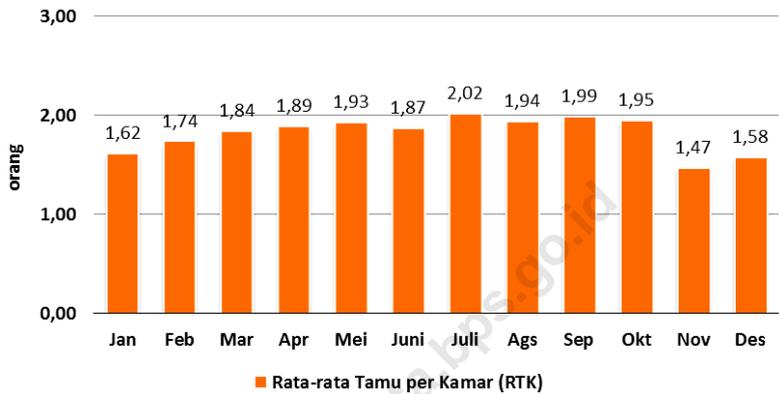
Grafik 10. Rata-rata Tamu per Kamar (RTK) pada Hotel Bintang di Kota Ternate, 2013-2017 (orang)



Sumber : BPS, diolah

Tidak hanya data tahunan yang mengalami kenaikan dan penurunan, melainkan juga data RTK bulanan juga mengalami hal yang sama. Pada Grafik 11 menunjukkan bahwa RTK Hotel Bintang Kota Ternate pada tahun 2017 tertinggi pada Bulan Juli yakni sebesar 2,02 orang. Angka ini dapat dimaknai bahwa rata-rata tamu yang menginap di setiap kamar hotel bintang sebanyak 2,02 orang atau sekitar 2-3 orang. Sementara, RTK terkecil terjadi pada Bulan November 2017 yakni 1,47 orang. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata tamu yang menginap di hotel bintang per kamar pada Bulan November hanya 1,47 orang atau sekitar 1-2 orang.

Grafik 11. Rata-rata Tamu per Kamar (RTK) pada Hotel Bintang Kota Ternate, 2017 (orang)



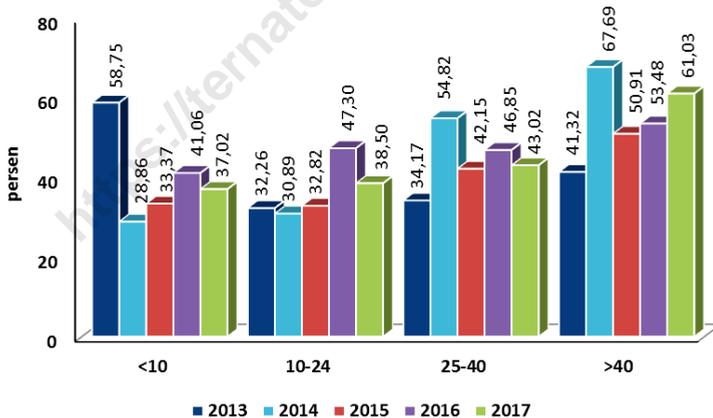
Sumber : BPS, diolah

B. HOTEL NON BINTANG

1. Tingkat Penghunian Kamar

Tingkat penghunian kamar (TPK) hotel nonbintang pada tahun 2017 secara keseluruhan mencapai 45,41 persen yang berarti rata-rata 45,41 persen dari seluruh kamar hotel yang ada selalu dipakai setiap malam selama tahun 2017. Angka tersebut turun 1,76 poin jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai 47,17 persen.

Grafik 12. Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Nonbintang di Kota Ternate, 2013 – 2017 (persen)



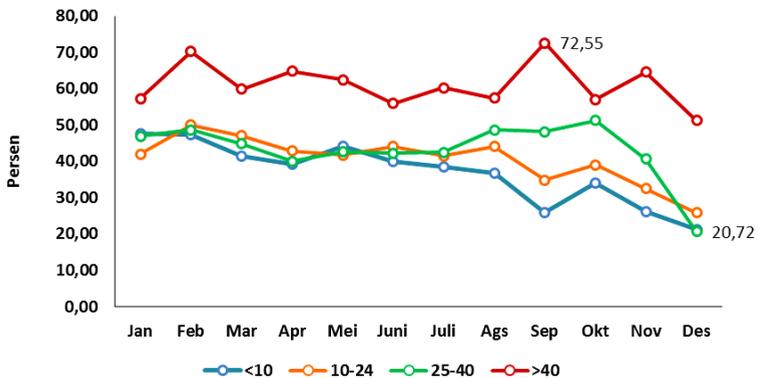
Sumber : BPS, diolah

Grafik 12 menunjukkan tingkat penghunian kamar pada hotel nonbintang menurut kelompok kamar di Kota Ternate dari tahun 2013 sampai 2017. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, TPK pada hotel nonbintang pada tahun 2017

menurun pada semua kelompok kamar, kecuali kelompok kamar >40 kamar.

Penurunan TPK hotel dialami oleh kelompok kamar kurang dari 10 sebesar 4,04 poin dari 41,06 persen pada tahun 2016 menjadi 37,02 persen pada tahun 2017. Sementara, pada kelompok kamar 10-24 juga menurun sebesar 8,80 poin, dari 47,30 persen pada tahun 2016 menjadi 38,50 persen pada tahun 2017. Selanjutnya, TPK masih menunjukkan penurunan dari tahun 2016 ke 2017 yakni pada kelompok kamar 25-40 sebesar 2,83 poin, namun pada kelompok kamar lebih dari 40 meningkat sebesar 7,55 poin dari tahun 2016-2017. TPK tertinggi tahun 2017 terjadi pada kelompok kamar lebih dari 40 yakni 61,03 persen dan TPK terendah tahun 2017 terjadi pada kelompok kamar kurang dari 10 yakni 37,02 persen.

Grafik 13. Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Nonbintang di Kota Ternate menurut Kelompok Kamar, 2017 (persen)



Sumber : BPS, diolah

Pada Grafik 13 terlihat bahwa hotel nonbintang dengan kelompok kamar lebih dari 40 secara umum memiliki TPK paling tinggi dibanding kelompok kamar lainnya sejak Januari hingga Desember tahun 2017. TPK tertinggi terjadi pada Bulan September 2017 yakni sebesar 72,55 persen. Sementara, TPK terendah terjadi di Bulan Desember pada kelompok kamar 25-40 yakni 20,72 persen. Pada grafik tersebut juga diperoleh gambaran bahwa hotel nonbintang yang paling sering digunakan selama tahun 2017 adalah hotel nonbintang kelompok kamar lebih dari 40. Sementara itu, hotel nonbintang yang penggunaannya relatif kurang adalah hotel nonbintang kelompok kamar kurang dari 10.

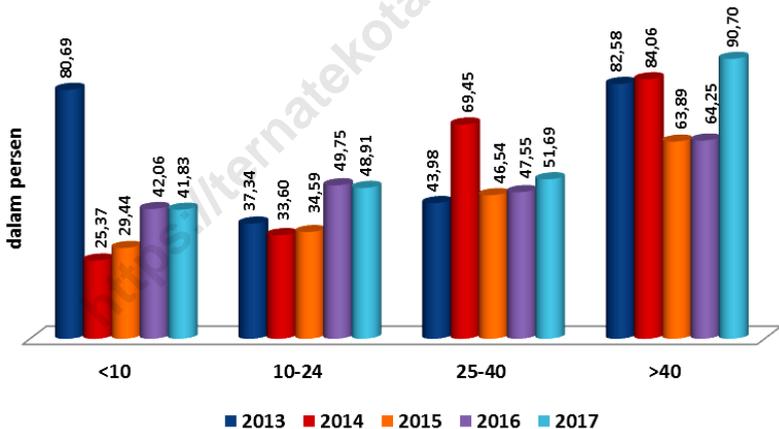
2. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur

Tingkat pemakaian tempat tidur merupakan salah satu indikator untuk melihat produktivitas usaha akomodasi. Seperti pemakaian kamar dimana setiap kamar bisa dihuni oleh 1 atau 2 orang tamu, maka setiap tempat tidur yang terjual juga bisa digunakan oleh 1 atau 2 orang tamu.

Secara keseluruhan, tingkat pemakaian tempat tidur pada tahun 2017 ini mengalami kenaikan sebesar 6,21 poin yaitu dari 50,90 persen pada tahun 2016 menjadi 57,11 persen pada tahun 2017.

Jika dilihat menurut kelompok kamar, tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi pada tahun 2017 terjadi pada kelompok kamar lebih dari 40 yaitu 90,70 persen dan yang terendah pada kelompok kamar kurang dari 10 yaitu 41,83 persen. Jika dibandingkan dengan TPTT tahun 2016, TPTT tahun 2017 secara umum lebih tinggi dibanding TPTT Kota Ternate pada tahun 2016.

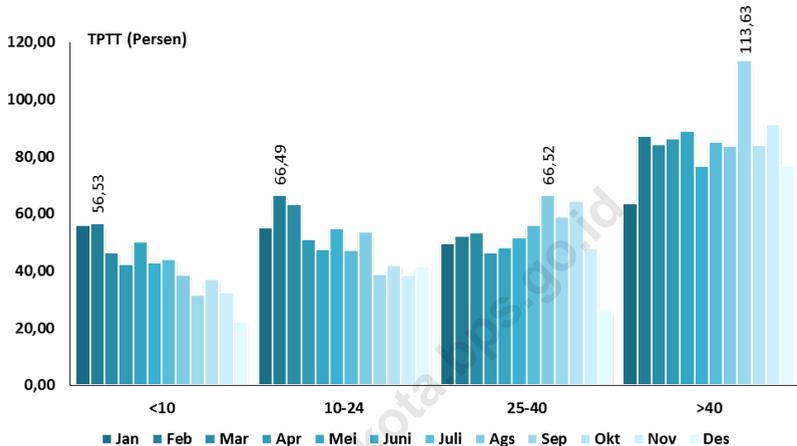
Grafik 14. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur pada Hotel Nonbintang di Kota Ternate, 2013 -2017 (persen)



Sumber : BPS, diolah

Apabila dilihat menurut kelompok kamar, peningkatan TPTT terjadi di dua kelompok kamar. Peningkatan TPTT terbesar terjadi pada kelompok kamar >40 kamar, sedangkan peningkatan terkecil terjadi pada kelompok kamar 25-40 kamar.

Grafik 15. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur pada Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar Kota Ternate, 2017 (persen)



Sumber : BPS, diolah

Secara umum, TPTT hotel nonbintang paling tinggi di Kota Ternate ada pada kelompok kamar lebih dari 40. Sepanjang tahun 2017, TPTT tertinggi ada pada kelompok kamar lebih dari 40. Sementara itu, TPTT terendah paling banyak terjadi pada kelompok kamar kurang dari 10.

Apabila dilihat menurut kelompok kamar, TPTT kelompok kamar kurang dari 10 yang tertinggi terjadi pada Februari 2017 sebesar 56,53 persen. TPTT tertinggi pada kelompok kamar 10-24 terjadi pada Februari 2017 sebesar 66,49 persen. Selanjutnya, TPTT tertinggi pada kelompok kamar 25-40 terjadi pada bulan September 2017 sebesar 66,52 persen. TPTT

tertinggi pada kelompok kamar lebih dari 40 terjadi pada September 2017 sebesar 113,63 persen.

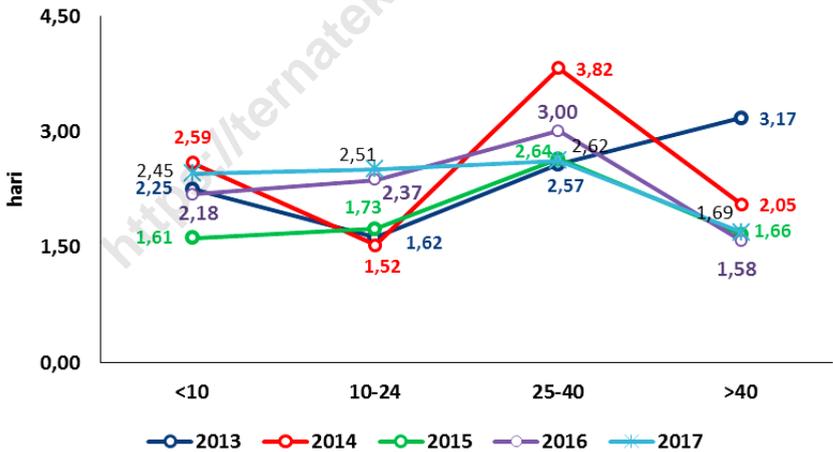
Sementara itu, pada kelompok kamar kurang 10 TPTT terendah terjadi pada Oktober 2017 sebesar 31,44 persen. TPTT terendah pada kelompok kamar 10-24 terjadi pada bulan November 2017 sebesar 38,57 persen. Sementara, TPTT terendah pada kelompok kamar 25-40 terjadi pada Desember 2017 sebesar 26,24 persen. TPTT terendah pada kelompok kamar lebih dari 40 terjadi pada Januari 2017 sebesar 63,42 persen.

3. Rata-Rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri)

Rata – rata lamanya menginap tamu (asing dan dalam negeri) dari tahun 2013 sampai dengan 2017 menunjukkan trend naik turun. Secara keseluruhan, rata-rata lamanya menginap tamu (asing dan dalam negeri) pada tahun 2013 mencapai 2,27 hari. Kemudian, pada tahun 2014 rata-rata lama menginap tamu meningkat menjadi 2,88 hari. Sementara, pada tahun 2015 rata-rata lama menginap tamu mengalami penurunan menjadi 2,20 hari. Tahun 2016 sebesar 2,28 hari, kemudian pada tahun 2017 menurun menjadi 2,16 hari. Fenomena ini dimaknai bahwa rata-rata lama menginap tamu pada hotel nonbintang di Kota Ternate pada tahun 2017 sekitar 2-3 hari.

Jika dilihat berdasarkan kelompok kamar, pada tahun 2017, rata-rata lama menginap tamu (Asing dan Dalam Negeri) terlama terlihat pada kelompok kamar 25-40 yakni 2,64 hari. Sedangkan yang rata-rata lama menginap terpendek terjadi pada kelompok kamar lebih dari 40 yakni 1,69 hari. Berdasarkan Grafik 16 juga dapat diperoleh informasi bahwa tamu lebih lama menginap pada hotel nonbintang kelompok kamar 25-40.

Grafik 16. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri) pada Hotel Nonbintang Kota Ternate, 2013-2017 (hari)

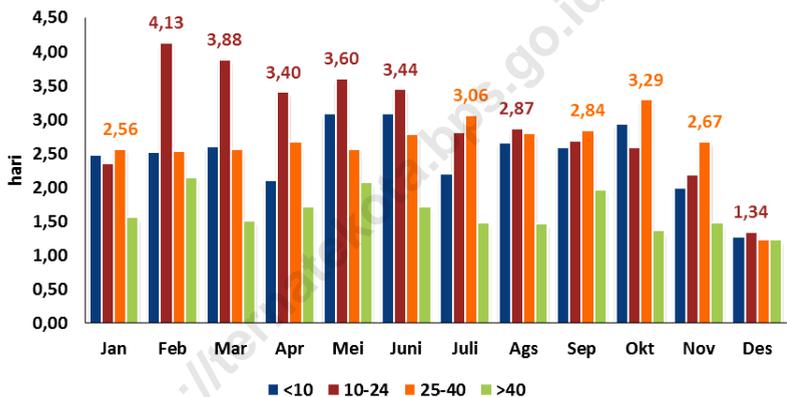


Sumber : BPS, diolah

Pada tahun 2017 ada 3 (tiga) kelompok kamar mengalami kenaikan rata-rata lama menginap tamu bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan terbesar terjadi pada

kelompok kamar kurang dari 10 kamar yakni meningkat sebesar 0,27 poin, sedangkan penurunan terjadi pada kelompok kamar 25-40 kamar yakni sebesar 0,38 poin.

Grafik 17. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri) pada Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2017 (hari)



Sumber : BPS, diolah

Berdasarkan Grafik 17, terlihat bahwa hotel nonbintang pada kelompok kamar 10-24 dan 25-40 memiliki rata-rata lama menginap tamu paling lama dibanding kelompok kamar lainnya pada setiap bulannya. Ini menunjukkan bahwa hotel nonbintang kelompok kamar tersebut menjadi tempat paling lama oleh para tamu untuk menginap. Sepanjang tahun 2017, rata-rata tamu paling lama menginap terjadi pada Bulan Februari yakni 4,13 hari.

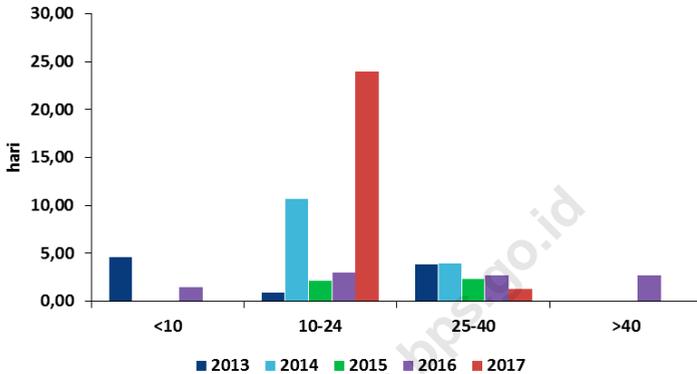
Sementara itu, hotel nonbintang yang secara umum memiliki rata-rata lama menginap paling pendek adalah kelompok kamar lebih dari 40. Grafik tersebut menunjukkan bahwa sejak Januari hingga Desember 2017 rata-rata lama menginap paling pendek terjadi pada Bulan Desember yakni 1,23 hari pada kelompok kamar lebih dari 40.

3.1 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing

Rata-rata lama menginap tamu asing dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi hampir di semua kelompok kamar. Secara keseluruhan rata-rata lama menginap tamu asing pada tahun 2013 sebesar 4,05 hari, kemudian mengalami peningkatan sebesar 3,16 poin di tahun 2014 (7,21 hari). Namun di tahun 2015, rata-rata lama menginap tamu asing menurun drastis yakni sebesar 2,35 hari. Jika dibandingkan dengan tahun 2014, angka tahun 2015 menurun sebesar 4,86 poin. Pada tahun 2016, pada semua kelompok kamar terdapat tamu asing.

Pada tahun 2017 tamu asing menginap pada hotel nonbintang hanya pada dua kelompok kamar. Pada kelompok kamar 10-24 kamar, rata-rata lama menginap tamu asing selama 24 hari, kelompok 25-40 kamar selama 1,13 hari. Selama tahun 2013 sampai 2017, rata-rata lama menginap tamu asing paling lama terjadi di tahun 2017 (24 hari) pada kelompok 10-24 kamar.

Grafik 18. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Nonbintang di Kota Ternate, 2013 -2017 (hari)



Sumber : BPS, diolah

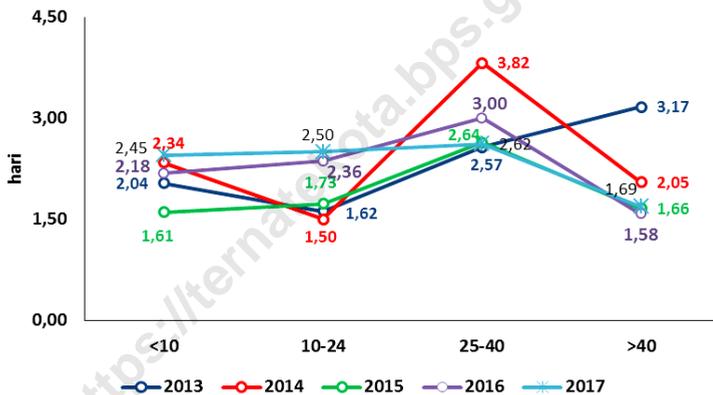
Khusus pada tahun 2017, tercatat bahwa tamu asing yang menginap di hotel nonbintang hanya pada bulan Maret, Mei, dan Juli. Rata-rata lama menginap tamu asing paling lama terjadi pada Bulan Maret yakni 24 hari dimana pada bulan ini banyak wisatawan mancanegara datang ke Ternate untuk menikmati libur musim panas mereka.

3.2 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri

Rata-rata lama menginap tamu dalam negeri dari tahun 2013 sampai dengan 2017 mengalami perkembangan yang berfluktuatif. Tercatat rata-rata lamanya menginap tamu dalam negeri pada tahun 2013 mencapai 2,26 hari. Kemudian, pada tahun 2014 rata-rata lama menginap tamu meningkat menjadi 2,88 hari. Sementara, pada tahun 2015 rata-rata lama

menginap tamu kembali menurun menjadi 2,20 hari. Pada tahun 2016 kembali naik menjadi 2,32 hari. Tahun 2017 turun menjadi 2,15 hari. Informasi ini memberikan gambaran bahwa rata-rata lama menginap tamu domestik pada hotel nonbintang di Kota Ternate sekitar 2-3 hari selama lima tahun terakhir.

Grafik 19. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri pada Hotel Nonbintang di Kota Ternate, 2013-2017 (hari)



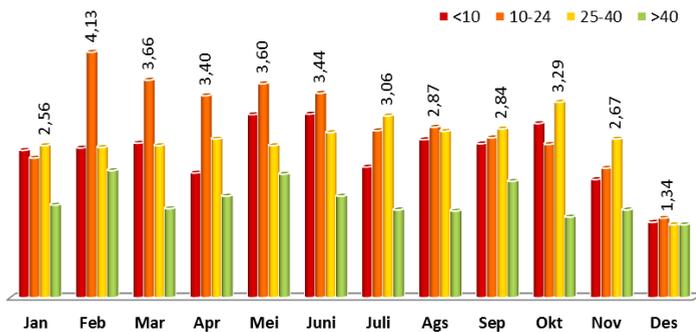
Sumber : BPS, diolah

Grafik 19 memberikan informasi bahwa pada kelompok kamar 25-40, rata-rata lama menginap tamu dalam negeri tertinggi terjadi pada tahun 2014 yakni sebesar 2,34 hari, sedangkan rata-rata terkecil terjadi pada tahun 2014 (1,61 hari). Pada kelompok kamar 10-24, rata-rata lama menginap tamu dalam negeri sekitar 1-2 hari saja. Pada kelompok kamar 25-40, rata-rata lama menginap tamu dalam negeri tertinggi terjadi pada tahun 2014 (3,82 hari), dan terendahnya terjadi pada

tahun 2013 (2,57 hari). Sedangkan pada kelompok kamar lebih dari 40, rata-rata lama menginap tamu dalam negeri tertinggi terjadi pada tahun 2013 (3,17 hari), dan terendahnya terjadi pada tahun 2016 (1,58 hari).

Pada tahun 2017 hampir semua kelompok kamar mengalami kenaikan RLM domestik bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kecuali kelompok kamar 25-40 kamar. Kenaikan terbesar terjadi pada kelompok kamar <10 yakni meningkat sebesar 0,27 poin, sedangkan penurunan terbesar terjadi pada kelompok kamar 25-40 yakni sebesar 0,38 poin. Grafik 19 juga memberikan informasi bahwa rata-rata lama menginap tamu dalam negeri terlama pada tahun 2017 terjadi pada kelompok kamar 25-40 yaitu 2,62 hari. Sedangkan yang terendah terjadi pada kelompok >40 kamar yaitu 1,69 hari.

Grafik 20. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri pada Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2017 (hari)



Sumber : BPS, diolah

Berdasarkan Grafik 20, hotel nonbintang pada kelompok kamar 10-24 dan 25-40 secara umum memiliki rata-rata lama menginap tamu dalam negeri paling lama dibanding kelompok kamar lainnya pada setiap bulannya. Ini menunjukkan bahwa hotel nonbintang dua kelompok kamar tersebut menjadi tempat favorit bagi para tamu dalam negeri untuk menginap. Sepanjang tahun 2017, rata-rata tamu paling lama menginap terjadi pada Bulan Februari yakni 4,13 hari.

Sementara itu, hotel nonbintang yang secara umum memiliki rata-rata lama menginap tamu dalam negeri paling kecil adalah kelompok kamar lebih dari 40. Grafik tersebut menunjukkan bahwa sejak Januari hingga Desember 2017 rata-rata lama menginap tamu dalam negeri paling kecil terjadi pada Bulan Desember yakni 1,23 hari.

4. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri

Pada tahun 2013, jumlah tamu asing dan dalam negeri sebanyak 27.340 orang. Sedangkan pada tahun 2014, jumlah tamu asing dan dalam negeri mengalami peningkatan sebesar 58,5 persen menjadi 43.334 orang. Pada tahun 2015 jumlah tamu asing dan dalam negeri kembali meningkat 21,37 persen menjadi 52.596 orang. Pada tahun 2016 meningkat menjadi 64.223 orang. Pada tahun 2017 terus meningkat hingga mencapai jumlah tamu sebanyak 77.194 orang.

Grafik 21 menunjukkan perkembangan jumlah tamu asing dan dalam negeri yang menginap di Hotel Nonbintang berdasarkan kelompok kamar pada tahun 2013 sampai dengan 2017.

Grafik 21. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Nonbintang di Kota Ternate, 2013-2017 (orang)



Sumber : BPS, diolah

Jika dilihat menurut kelompok kamar, jumlah tamu asing dan dalam negeri paling banyak menginap pada kelompok kamar >25 kamar. Dari tahun 2013 sampai 2015, jumlah tamu pada kelompok kamar 25-40 terus meningkat. Tahun 2013 tercatat 11.799 orang yang menginap, kemudian meningkat di tahun 2014 menjadi 22.484 orang, dan pada akhir 2015 tercatat jumlah tamu sebanyak 28.613 orang. Tahun 2017, jumlah tamu paling banyak menginap di hotel nonbintang pada kelompok kamar lebih dari 40 yakni sebesar 37.521 orang.

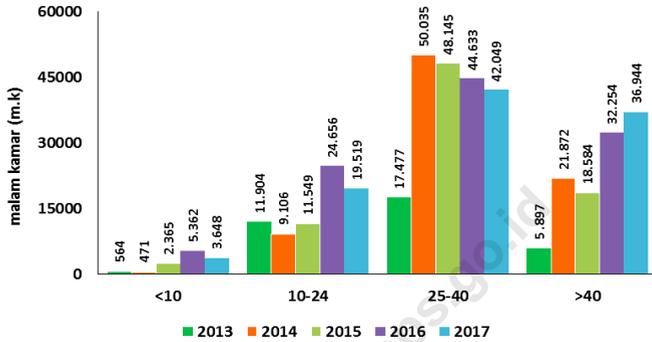
Sementara itu, jumlah tamu asing dan dalam negeri paling kecil ada pada kelompok kamar kurang dari 10. Tercatat tahun 2013 ada 516 orang yang menginap, dan sampai tahun 2017 hanya ada 2.328 orang yang menginap.

5. Banyaknya Malam Kamar Terpakai

Banyaknya malam kamar terpakai menunjukkan perkembangan produktivitas dari Hotel Nonbintang, yang digambarkan atas dasar penjumlahan banyaknya kamar yang terjual atau terpakai setiap malam. Untuk menghitung tingkat penghunian kamar dengan cara membandingkan dengan malam kamar yang tersedia.

Jumlah malam kamar terpakai mengalami kenaikan dan penurunan mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Pada tahun 2013 jumlah malam kamar yang terjual sebanyak 35.842 malam kamar (m.k). Jumlah ini naik lebih dari dua kali lipat (127,34 persen) menjadi sebanyak 81.484 malam kamar (m.k) pada tahun 2014. Selama tahun 2017, malam kamar yang terjual sebanyak 102.160 malam kamar (m.k) dimana nilai ini lebih rendah dibanding tahun 2016 yang hanya mencapai angka 106.905 malam kamar. Jika dilihat menurut kelompok kamar, pada tahun 2017 malam kamar terpakai yang terbanyak terdapat pada kelompok kamar 25-40 sebanyak 42.049 m.k (41,16 persen dari total malam kamar terpakai di tahun 2017).

Grafik 22. Jumlah Malam Kamar pada Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2013-2017 (m.k)

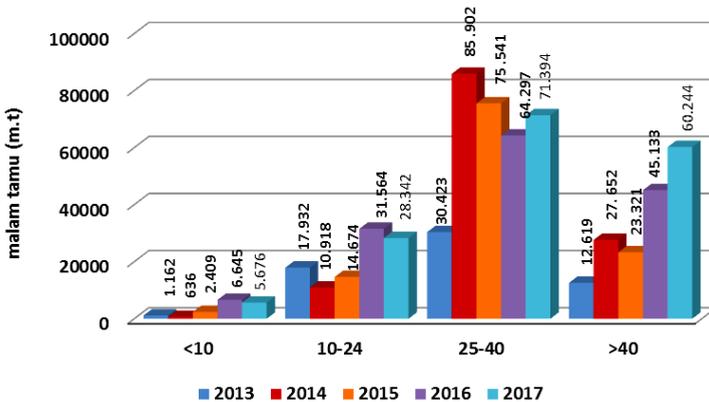


Sumber : BPS, diolah

6. Banyaknya Malam Tamu Menginap

Selain banyaknya malam kamar terpakai, banyaknya malam tamu menginap juga menunjukkan produktivitas dari hotel nonbintang.

Grafik 23. Banyaknya Malam Tamu pada Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2013-2017 (orang)



Sumber : BPS, diolah

Dari tahun 2013 sampai 2017 terjadi kenaikan dan penurunan jumlah malam tamu hotel nonbintang. Pada tahun 2013 jumlah malam tamu sebanyak 62.136 malam tamu (m.t). Pada tahun 2014, jumlah malam tamu sebesar 125.108 malam tamu atau dua kali lipat dibanding tahun 2013. Tahun 2017 jumlah malam tamu sebesar 165.656 malam tamu.

Jika dirinci menurut kelompok kamar, terlihat bahwa malam tamu menginap terbesar terjadi pada kelompok kamar 25-40. Tercatat pada tahun 2017 jumlah malam tamu sebanyak 71.394 malam tamu. Sementara, jumlah malam tamu paling kecil terjadi pada kelompok kamar kurang dari 10 dimana tercatat 5.676 malam tamu pada kelompok kamar tersebut.

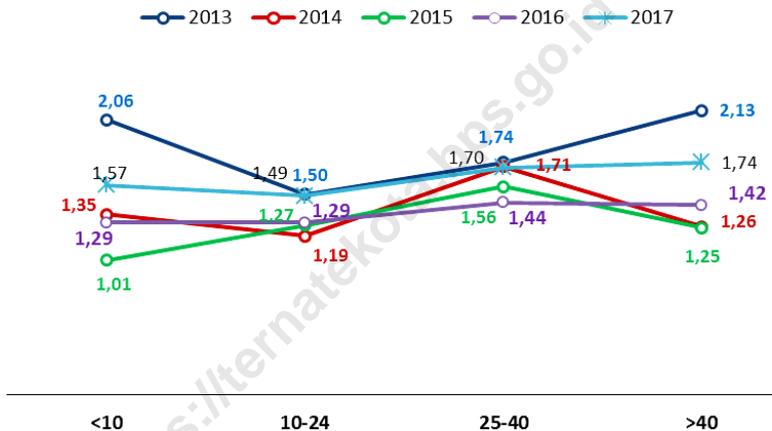
7. Rata-rata Tamu Per kamar

Rata-rata tamu per kamar hotel nonbintang dari tahun 2013 sampai 2017 berfluktuatif. Pada tahun 2013, rata-rata tamu per kamar sebesar 1,73 orang. Kemudian, di tahun 2014 angka ini mengalami penurunan 11,56 persen sehingga rata-rata tamu sebesar 1,53 orang. Dan pada tahun 2017, rata-rata tamu per kamar cenderung lebih tinggi dibanding tahun 2016 dimana tercatat rata-rata tamu per kamar tahun 2017 sebesar 1,62 orang dan tahun 2016 tercatat sebesar 1,38 orang.

Jika dilihat menurut kelompok kamar, rata-rata tamu per kamar tertinggi selama tahun 2017 terjadi pada kelompok

kamar >40 kamar yaitu mencapai 1,74 orang tamu per kamar. Sedangkan yang terendah terjadi pada kelompok kamar 10-24 kamar yaitu 1,49 orang tamu per kamarnya.

Grafik 24. Rata-rata Tamu per kamar pada Hotel Nonbintang di Kota Ternate, 2013-2017 (orang)

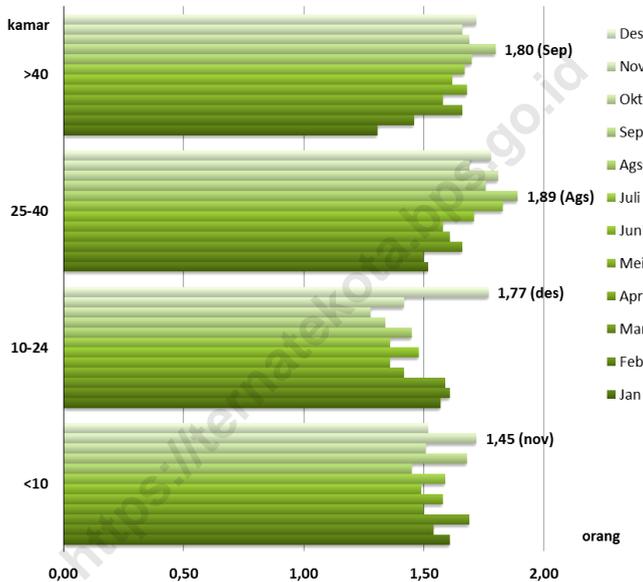


Sumber : BPS, diolah

Di tahun 2014, rata-rata tamu per kamar tertinggi terjadi pada kelompok kamar 25-40 yaitu mencapai 1,71 orang tamu. Sedangkan yang terendah terjadi pada kelompok kamar kurang dari 10-24 yaitu 1,19 orang tamu. Sementara itu, di tahun 2013 rata-rata tamu per kamar tertinggi ada pada kelompok kamar lebih dari 40 yakni sebesar 2,13 orang tamu. Sedangkan rata-rata tamu per kamar terendah ada pada kelompok kamar 10-24 sebesar 1,50 orang tamu. Secara keseluruhan, Grafik 24 memberikan gambaran bahwa rata-rata tamu per kamar paling

tinggi terjadi pada tahun 2013, sedangkan rata-rata tamu per kamar paling kecil terjadi di tahun 2016.

Grafik 25. Rata-rata Tamu per kamar pada Hotel Nonbintang di Kota Ternate, 2017 (orang)



Sumber : BPS, diolah

Pada Grafik 25 memberikan informasi bahwa pada tahun 2017, rata-rata tamu per kamar terbesar terjadi pada kelompok kamar 25-40 kamar pada bulan Agustus 2017 (1,89 orang). Sementara, rata-rata tamu per kamar terbesar pada kelompok kamar <10, 10-24, dan lebih dari 40 secara berurutan yakni 1,45 orang (November); 1,77 orang (Desember); dan 1,80 orang (September).

LAMPILAN TABEL

<https://ternak.pota.bps.go.id>

Tabel 1. Statistik Hotel Berbintang di Kota Ternate, 2015 – 2017

URAIAN	HOTEL BERBINTANG		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Tingkat Penghunian Kamar	41,89	45,86	51,00
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur	42,09	46,58	52,12
Rata-Rata Lama Menginap Tamu	2,34	2,38	1,67
a. Tamu Asing	2,68	1,50	2,12
b. Tamu Dalam Negeri	2,33	2,18	1,67
Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri	33 401	38 654	65 944
a. Tamu Asing	220	787	525
b. Tamu Dalam Negeri	33 181	37 867	65 419
Jumlah Malam Kamar Terpakai	47 549	54 910	60 720
Banyak Malam Tamu Menginap	78 159	96 055	110 104
Rata-Rata Tamu Per Kamar	1,64	1,79	1,81

Tabel 2. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2013-2017

Tahun	Kelompok Kamar					Semua Kelompok Kamar
	<10	10-24	25-40	41-100	>100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	58,75	32,26	34,17	41,32	0,00	34,70
2014	28,86	30,89	54,82	67,69	0,00	52,67
2015	33,37	32,82	42,15	50,91	0,00	41,79
2016	41,06	47,30	46,85	53,48	0,00	47,49
2017	37,02	38,50	43,02	61,03	0,00	45,41

Tabel 3. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur di Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2013-2017

Tahun	Kelompok Kamar					Semua Kelompok Kamar
	<10	10-24	25-40	41-100	>100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	80,69	37,34	43,98	82,58	0,00	46,40
2014	25,37	33,60	69,45	84,06	0,00	64,91
2015	29,44	34,59	46,54	63,89	0,00	46,49
2016	42,06	49,75	47,55	64,25	0,00	50,21
2017	41,83	48,91	51,69	90,70	0,00	57,11

Tabel 4. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri) Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2013-2017

Tahun	Kelompok Kamar					Semua Kelompok Kamar
	<10	10-24	25-40	41-100	>100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	2,25	1,62	2,57	3,17	0,00	2,27
2014	2,59	1,52	3,82	2,05	0,00	2,88
2015	1,61	1,73	2,64	1,66	0,00	2,20
2016	2,18	2,37	3,00	1,58	0,00	2,32
2017	2,45	2,51	2,62	1,69	0,00	2,16

Tabel 5. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2013-2017

Tahun	Kelompok Kamar					Semua Kelompok Kamar
	<10	10-24	25-40	41-100	>100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	4,63	1,00	3,86	0,00	0,00	4,05
2014	0,00	10,76	4,02	0,00	0,00	7,21
2015	0,00	2,18	2,42	0,00	0,00	2,35
2016	1,50	3,03	2,71	2,72	0,00	2,67
2017	0,00	24,00	1,31	0,00	0,00	10,72

Tabel 6. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2013-2017

Tahun	Kelompok Kamar					Semua Kelompok Kamar
	<10	10-24	25-40	41-100	>100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	2,04	1,62	2,57	3,17	0,00	2,26
2014	2,34	1,50	3,82	2,05	0,00	2,88
2015	1,61	1,73	2,64	1,66	0,00	2,20
2016	2,18	2,36	3,00	1,58	0,00	2,32
2017	2,45	2,50	2,62	1,69	0,00	2,15

Tabel 7. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri di Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2013-2017

Tahun	Kelompok Kamar					Semua Kelompok Kamar
	<10	10-24	25-40	41-100	>100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	516	11 047	11 799	3 978	0	27 340
2014	245	7 166	22 484	13 439	0	43 334
2015	1 488	8 450	28 613	14 045	0	52 596
2016	2 936	12 981	20 749	27 557	0	64 223
2017	2 328	10 061	27 284	37 521	0	77 194

Tabel 8. Jumlah Tamu Asing Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2013-2017

Tahun	Kelompok Kamar					Semua Kelompok Kamar
	<10	10-24	25-40	41-100	>100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	41	5	45	0	0	91
2014	0	13	34	0	0	47
2015	0	11	26	0	0	37
2016	13	97	155	127	0	392
2017	0	9	16	0	0	25

Tabel 9. Jumlah Tamu Dalam Negeri Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2013-2017

Tahun	Kelompok Kamar					Semua Kelompok Kamar
	<10	10-24	25-40	41-100	>100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	475	11 042	11 754	3 978	0	27 249
2014	245	7 153	22 450	13 439	0	43 287
2015	1 488	8 439	28 587	14 045	0	52 559
2016	2 923	12 884	20 594	27 430	0	63 831
2017	2 328	10 052	27 268	37 521	0	77 169

Tabel 10. Jumlah Malam Kamar Terpakai di Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2013-2017

Tahun	Kelompok Kamar					Semua Kelompok Kamar
	<10	10-24	25-40	41-100	>100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	564	11 904	17 477	5 897	0	35 842
2014	471	9 106	50 035	21 872	0	81 484
2015	2 365	11 549	48 145	18 584	0	80 643
2016	5 362	24 656	44 633	32 254	0	106 905
2017	3 648	19 519	42 049	36 944	0	102 160

Tabel 11. Banyak Malam Tamu Menginap di Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2013-2017

Tahun	Kelompok Kamar					Semua Kelompok Kamar
	<10	10-24	25-40	41-100	>100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	1 162	17 932	30 423	12 619	0	62 136
2014	636	10 918	85 902	27 652	0	125 108
2015	2 409	14 674	75 541	23 321	0	115 945
2016	6 645	31 564	64 297	45 133	0	147 639
2017	5 676	28 342	71 394	60 244	0	165 656

Tabel 12. Tingkat Penghunian Ganda di Hotel Nonbintang menurut Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2013-2017

Tahun	Kelompok Kamar					Semua Kelompok Kamar
	<10	10-24	25-40	41-100	>100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	2.06	1.50	1.74	2.13	0	1.73
2014	1.35	1.19	1.71	1.26	0	1.53
2015	1.01	1.27	1.56	1.25	0	1.43
2016	1,29	1,29	1,44	1,42	0	1,38
2017	1,57	1,49	1,70	1,74	0	1,62

DATA

<https://ternatekota.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TERNATE**

Jl. Cengkeh Afo No 262, RT. 002/RW. 001, Kel. Marikurubu,
Kec. Ternate Tengah, Ternate 97711
(0921) 3121650 • ternatekota.bps.go.id • bps8271@bps.go.id